

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan keluarga pada partisipan 1 dan partisipan 2 dengan masalah diabetes melitus tipe 2 pada usia dewasa di wilayah Puskesmas Klaten Selatan 2019 dapat diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Mendeskripsikan hasil Pengkajian pada masalah keperawatan pasien diabetes melitus tipe 2 : yang mengalami risiko ketidakefektifan perfusi jaringan perifer dan pola hidup sehat .

2. Diagnosis

Diagnosa yang ditegakkan Risiko ketidakefektifan perfusi jaringan perifer

3. Perencanaan tindakan pada masalah risiko ketidakefektifan perfusi jaringan perifer berfokus pada tindakan indentifikasi kemampuan anggota keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Untuk mengambil keputusan dan yang terakhir adalah merawat anggota keluarga yang sakit dengan pendidikan kesehatan

4. Implementasi

Implementasi pada kedua partisipan dengan risiko ketidakefektifan perfusi jaringan perifer untuk mengenal masalah adalah dengan mengkaji pengetahuan keluarga tentang diabetes melitus kepada keluarga setelah itu memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga tentang diabetes melitus dan mengenalkan masalah diabetes melitus . yang kedua mengambil keputusan mengenai tindakan keperawatan yang tepat dengan mendiskusikan kepada keluarga tindakan yang dilakukan jika ada masalah dalam keluarga agar mampu memberikan tindakan yang tepat. Yang terakhir merawat anggota keluarga yang sakit dengan mengontrol gula darah.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang sudah dilakukan sesuai masalah di setiap partisipan. mampu merawat anggota keluarga yang mengalami diabetes melitus tipe 2

## **B. Saran**

### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber untuk permasalahan diabetes melitus tipe 2 yang mengalami risiko perfusi jaringan perifer.

### 2. Praktis

#### a. Bagi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Klaten Selatan sudah baik, di lihat dari adanya program yaitu PTM (Penyakit Tidak Menular) yaitu Prolanis yang di adakan setiap dua bulan sekali dan petugas kesehatan Puskesmas mengadakan posyandu yaitu posyandu lansia di setiap desa dan wilayah klaten selatan setiap sebulan sekali bersama kader-kader yang ada di desa. Diharapkan hasil studi program kasus ini dapat menambah informasi untuk meningkatkan program PTM yang sudah ada di Puskesmas Klaten Selatan.

#### b. Perawat komunitas

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada masalah penyakit yaitu diabetes melitus tipe 2 sesuai dengan standar asuhan keperawatan keluarga.

#### c. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan menggunakan manajemen diet sesuai yang di anjurkan oleh petugas kesehatan Puskesmas Klaten Selatan.